

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar adalah ukuran keberhasilan siswa setelah melalui proses belajar yang didapat karena adanya kegigihan dan usaha dalam belajar (Berutu & Tambunan, 2018). Setiap proses pembelajaran tentunya diharapkan peserta didik memperoleh hasil belajar yang baik. Namun pada kenyataannya hasil belajar yang di peroleh siswa tidak selalu baik dan sesuai harapan. Sebagaimana yang menjadi standar baik atau tidak nya hasil belajar atas dasar KKM yang telah di tetapkan sebagai patokan keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Kpolovie, Joe & Okoto (2014) bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar adalah :

Sebagai salah satu patokan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran, hasil belajar merefleksikan hasil dari proses pembelajaran yang menunjukkan sejauh mana murid, guru, proses pembelajaran dan lembaga pendidikan telah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Sedangkan menurut Rahayu (2011) Hasil belajar merupakan taraf suatu kemampuan yang telah diperoleh pada taraf yang didapat siswa setelah apa yang dilakukan dari proses belajar mengajar dalam waktu tertentu berupa perubahan tingkah laku, ketrampilan dan pengetahuan kemudian akan diukur dan dinilai kemudian akan diwujudkan dalam angka atau pernyataan.

Dari berbagai pemikiran diatas mengenai hasil belajar, maka yang dimaksud dengan Hasil belajar siswa menunjukkan kemampuan dan kualitas siswa sebagai dampak dari proses pembelajaran yang telah dilaluinya kemudian akan diukur atau dinilai biasanya di buat dalam bentuk angka atau pernyataan

Berdasarkan dokumentasi awal yang dilakukan peneliti pada siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Patumbak diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran akuntansi dasar masih banyak siswa yang belum memenuhi KKM seperti yang diharapkan. Berikut jumlah siswa yang tuntas Ujian Tengah Semester siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Patumbak.

Tabel 1.1
Jumlah Siswa Yang Tuntas Belajar Ujian Tengah
Semester Mata Pelajaran Akuntansi Dasar kelas X Akuntansi SMK Negeri
1 Patumbak Semester Genap TA 2021/2022

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Presentasi siswa				KKM
			Mencapai KKM	%	Belum Mencapai KKM	%	
1	X AKL 1	36	16	44,44	20	55,55	75
2	X AKL 2	36	14	38,88	22	61,11	
3	X AKL 3	35	17	48,57	18	51,42	
Jumlah		107	51	47,66	56	52,33	

Sumber: Guru akuntansi SMK Negeri 1 Patumbak

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui nilai hasil ujian tengah semester genap siswa dari 107 siswa, 51 siswa mencapai nilai KKM dan 56 siswa belum mencapai KKM. KKM yang ditetapkan sekolah pada mata pelajaran akuntansi dasar yaitu 75. Pada setiap kelas terdapat banyak siswa yang tidak mencapai KKM, seperti kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) 1 dari 36 siswa sebanyak 55,55% atau 20 siswa, kelas X AKL2 dari 36 siswa sebanyak 61,11% atau 22 siswa, kelas XAKL3 sebanyak 51,42% atau 18 siswa. Secara keseluruhan dapat dikatakan 52,33% siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Patumbak belum mencapai KKM yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan hasil belajar akuntansi belum sesuai harapan.

Menurut Slameto (2013) ada 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal atau faktor eksternal yaitu : 1). Faktor internal adalah factor dari dalam siswa, yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani yang dialami dalam diri siswa termasuk lah didalamnya minat belajar, stress yang dialami, motivasi belajar, kebiasaan belajar, dan kemandirian belajar. 2) Faktor eksternal adalah faktor dari luar siswa, yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa seperti factor keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dan pengertian orang tua, factor sekolah yang meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, dan factor masyarakat, yang mempengaruhi belajar yaitu berupa kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Terdapat berbagai faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah faktor stress akademik. Dalam proses pendidikan disekolah siswa tidak jarang juga mengalami stress karena ketidakmampuan beradaptasi dengan program disekolah. Stres yang sering dialami oleh siswa adalah stres akademik. Stres akademik merupakan tekanan untuk mencapai kegiatan akademik yang lebih baik. Menurut (Calaguas 2011) Ada berbagai faktor penyebab stres pada siswa yaitu tuntutan akademik yang nilai terlalu berat, hasil ujian yang buruk, tugas yang menumpuk dan lingkungan pergaulan. Stres akademik adalah keadaan dimana siswa tidak dapat menghadapi tuntutan akademik dan mempersepsi tuntutan-tuntutan akademik yang di terima sebagai gangguan. Stress akademik

disebabkan oleh *academic stressor*. *academic stressor* yaitu

yang berpangkal dari pembelajaran atau hal yang berkaitan dengan pembelajaran yang meliputi: tekanan untuk naik kelas, banyak tugas, mendapat nilai ulangan, keputusan menentukan jurusan serta kecemasan ujian (Rahmawati, W.K :2017)

Menurut Busari (2011) Stres akademik terjadi ketika terdapat tuntutan akademik pada seseorang dimana tuntutan tersebut dianggap melampaui kemampuan penyesuaian dirinya. Stres akademik muncul ketika harapan untuk meraih prestasi akademik meningkat baik dari orang tua, guru, maupun teman sebaya namun harapan tersebut tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa sehingga menimbulkan tekanan psikologis yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar di sekolah. Thursan (2005) menyatakan bahwa stres akademik dapat disebabkan oleh materi pembelajaran yang sulit bagi siswa, sehingga muncul rasa takut terhadap guru yang mengajar.

Jadi stres akademik merupakan kesulitan yang dirasakan oleh siswa karena adanya berbagai tuntutan ketika sedang melakukan proses belajar mengajar, yang meliputi tuntutan untuk naik kelas, menyelesaikan banyak tugas mendapatkan ulangan yang tinggi, keputusasaan menentukan jurusan, kecemasan menghadapi ujian, dan tuntutan untuk dapat mengatur waktu belajar ataupun persaingan di sekolah yang tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki hal tersebut menjadi stressor tersendiri yang menyebabkan terjadinya gejala-gejala stres yang berdampak pada fisik atau psikologi akibatnya membuat siswa tersebut merasa tertekan sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan salah satu guru akuntansi di SMK Negeri 1 Patumbak diduga masih ada siswa yang memiliki stress akademik. Hal ini dapat dilihat dari indikator stres akademik ketika proses pembelajaran berlangsung guru mendapati siswa merasa tertekan saat belajar karena ketidaksesuaian dengan aktual yang dia miliki, dan merasa pusing saat belajar akuntansi terlalu lama, sehingga membuat siswa sulit untuk memahami materi dengan baik. Dan juga saat guru memberikan tugas akuntansi untuk dikerjakan masih banyak siswa yang hanya menyalin dari google atau dari sumber lainnya. Masih banyak jawaban yang persis tidak ada perbedaannya. Selain itu juga tidak jarang siswa masih ada yang sulit berkonsentrasi dapat dilihat saat guru selesai menjelaskan, guru akan memberikan pertanyaan mengenai materi yang baru dijelaskan, namun masih ada beberapa siswa tidak mampu mengulang atau menjawab pertanyaan tersebut.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa juga ada yang mengalami stres akademik hal ini dapat dilihat dari gejala psikologis yaitu siswa tersebut merasa pusing pada saat pembelajaran akuntansi terlalu lama, sehingga mereka sulit untuk memahami materi dengan baik, selain itu juga mereka juga gelisah jika diadakan ulangan harian secara mendadak.

Selain stres akademik, faktor lain yang diduga mempengaruhi pencapaian hasil belajar adalah minat belajar. Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Slameto (2010) menyatakan siswa yang memiliki minat belajar biasanya ditandai dengan adanya perasaan senang untuk belajar, adanya partisipasi atau

keterlibatan. Minat belajar pun didefinisikan sebagai pembangun motivasi yang mengacu pada keinginan dan kenikmatan siswa untuk terlibat dalam tugas-tugas serta keinginan untuk memperoleh pengetahuan (Hidi & Renninger, 2014). Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap proses dan pencapaian hasil belajar. Apabila materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan tertarik untuk belajar dengan sebaik-baiknya.

Minat belajar dapat diukur melalui beberapa indikator sebagaimana yang disebutkan oleh (Slameto,2010) yaitu Perhatian dan kesenangan terhadap pembelajaran, keinginan untuk belajar, dorongan untuk belajar, dan ketertarikan mendalam pembelajaran. Ketertarikan untuk belajar diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pembelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pembelajaran tersebut, ia akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tertentu, ia akan mengikuti pembelajaran dengan penuh antusias dan tanpa adanya beban dalam dirinya. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain dan mengutamakan hal tersebut. Jadi siswa akan mempunyai perhatian dalam belajar jika jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang ia pelajari.

Minat yang ada dalam diri siswa perlu dibangkitkan agar siswa mau belajar dengan sungguh-sungguh, tekun, dan teratur, karena minat seseorang akan berpengaruh terhadap sikap seseorang memandang suatu hal atau permasalahan. Minat belajar akan menentukan sikap dan perilaku yang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, karena minat belajar sangat berpengaruh terhadap pencapaian

hasil belajar siswa.

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan adanya pengaruh Stres akademik dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa di antaranya penelitian Artasya (2021). Dalam penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa adanya pengaruh Stres akademik terhadap hasil belajar siswa. Untuk hipotesis stress akademik berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang diperoleh thitung sebesar $5,272 > t$ tabel sebesar 1,983 yang berarti hipotesis diterima. Selain stress akademik diketahui minat belajar juga menjadi salah satu factor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa hal ini telah dibuktikan dengan penelitian Ricardo (2017). Dalam penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan dari variabel minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Jika minat belajar siswa meningkat, maka hasil belajar siswa juga meningkat begitupun sebaliknya. Sejalan dengan penelitian tersebut Hasyim(2018) juga mengungkapkan bahwa sanya ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar. Dengan adanya minat belajar siswa akan memiliki dorongan dari diri dan semangat dalam mengikuti pembelajaran dan akan lebih fokus dalam proses belajar sehingga materi pelajaran dapat diterima dengan baik.

Adapun yang menjadi pembeda dalam studi ini dengan studi terdahulu adalah subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas X, kemudian lokasi dilakukannya penelitian adalah di SMK Negeri 1 Patumbak. Berdasarkan datayang telah dipaparkan bahwasanya hasil belajar kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Patumbak masih tergolong rendah disebabkan karena stres akademik dan

minat belajar yang kurang. Hal tersebut menjadi masalah penting yang harus dipecahkan agar siswa sebagai generasi masa depan bangsa memiliki hasil belajar yang optimal dan mampu bersaing dalam dunia profesional kerja ataupun perguruan tinggi.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Stres Akademik Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Patumbak”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya stres akademik siswa kelas X di SMK Negeri 1 Patumbak yang disebabkan oleh tuntutan akademik yang harus di kerjakan namun kemampuan aktual yang dimiliki tidak sesuai sehingga siswa merasa terbebani.
2. Kurangnya minat belajar pada siswa kelas X di SMK Negeri 1 patumbak yang membuat hasil belajar siswa kurang optimal.
3. Hasil belajar akuntansi dasar pada siswa kelas X jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Patumbak masih banyak yang belum mencapai KKM .

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yakni:

1. Pengaruh stress akademik terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelasX SMK Negeri 1 Patumbak.

2. Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Patumbak.
3. Hasil belajar akuntansi yang akan diteliti adalah hasil belajar akuntansisiswa kelas XSMK Negeri 1 patumbak.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diungkapkan diatas maka penulis dapat merumuskan permasalahan, yaitu;

1. Apakah ada pengaruh Stres Akademik terhadap hasil belajar Akuntansisiswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Patumbak?
2. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Akuntansikelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Patumbak?
3. Apakah ada pengaruh stres akademik dan minat belajar terhadap hasil belajar akuntansi kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Patumbak.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai:

1. Untuk mengetahui pengaruh Stres Akademik terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Patumbak.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Patumbak.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh stres akademik dan minat belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 1 patumbak

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi berbagai kalangan yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis ,bagi peneliti penelitian ini dapat menjadi bahan masukan, referensi ,dan tambahan pengetahuan untuk mengetahui pengaruh stress akademik, minat belajar terhadap hasil belajar Akuntansi di SMK Negeri 1 Patumbak serta dapat menambah factor internal didalam diri siswa untuk menciptakan hasil yang lebih maksimal.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, mampu menambah dan mengembangkan teori melaluikajian teoritis selama penyusunan karya ilmiah yang berkaitan tentang stres akademik, dan minat belajar serta hasil belajar.
- b. Bagi Lembaga Pendidikan/Sekolah, sebagai acuan menyusun program pendidikan dan sebagai masukan untuk mendorong hasil belajar siswa yang lebih baik.
- c. Bagi Universitas Negeri Medan Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, panduan maupun bandingan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan (UNIMED) dalam penyusunan karya ilmiah dimasa yang akan datang.